

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah saya pribadi. Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 4 Juni 2025

Penulis



MOHAMAD RIZQI

NIM. 211110006

ABSTRAK

Nama: Mohamad Rizqi, NIM: 211110006, Judul Skripsi: *Tinjauan Hukum Islam terhadap Fenomena Tren Marriage Is Scary di Kalangan Generasi Z*

Penurunan angka pernikahan di Indonesia pada 2023 mencerminkan menurunnya minat gen-Z terhadap pernikahan. Dalam Islam, pernikahan adalah peristiwa sakral dan sangat dianjurkan. Namun, tren *marriage is scary* yang marak di media sosial membentuk pandangan negatif, mendorong gen-Z menunda atau menghindari pernikahan karena faktor sosial, ekonomi, dan paparan informasi negatif. Fenomena ini menunjukkan pergeseran nilai yang bertentangan dengan pandangan hukum Islam.

Perumusan masalahnya adalah: 1. Bagaimana tren *marriage is scary* terjadi pada masyarakat muslim gen-Z? 2. Bagaimana tinjauan *maqashid syariah* terhadap sikap gen-Z menunda menikah akibat fenomena *marriage is scary*?

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui tren *marriage is scary* terjadi pada masyarakat muslim gen-Z. 2. Untuk mengetahui tinjauan *maqashid syariah* terhadap sikap gen-Z menunda menikah akibat fenomena *marriage is scary*.

Dalam penelitian penulis ini menggunakan metode kualitatif, dan jenis penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan data primer dan sekunder seperti buku, laporan, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama tren ini adalah media sosial, ekonomi, pribadi, dan psikologis. Dalam pandangan Islam, pernikahan merupakan ibadah yang dijalankan sesuai kesiapan lahir dan batin. Jika belum siap, maka hukum menikah dapat menjadi makruh. Status hukum pernikahan dalam Islam bersifat fleksibel tergantung kondisi dan kesiapan individu.

Kata Kunci : *Generasi Z, Hukum Islam, Marriage Is Scary*

Nomor : Nota Dinas
Lamp. : 1 (satu) Eksampler
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah
a.n Mohamad Rizqi
NIM: 211110006

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah
UIN SMH Banten
di
Serang

Assalamu'alaikum wr.wb

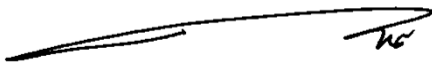
Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Mohamad Rizqi, NIM. 211110006**, berjudul ***Tinjauan Hukum Islam terhadap Fenomena Tren Marriage Is Scary di Kalangan Generasi Z*** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN SMH Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Dengan demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Serang, 16 Juni 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Muhammad Ishom, M.A
NIP. 19760623 200604 1 002

Pembimbing II



Azis Faturakhman, M.S.I
NIP. 19920804 202012 1 003

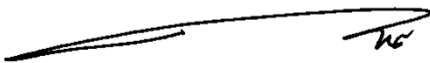
**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP FENOMENA
MARRIAGE IS SCARY DI KALANGAN
GENEERASI Z**

Oleh:

MOHAMAD RIZQI
NIM. 211110006

Mengetahui,

Pembimbing I



Prof. Dr. Muhammad Ishom, M.A
NIP. 19760623 200604 1 002

Pembimbing II



Azis Faturokhman, M.S.I
NIP. 19920804 202012 1 003

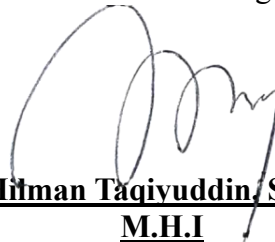
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Syariah



Dr. H. Ahmad Zaini, S.H, M.Si
NIP. 19650607 199203 1 005

Ketua
Jurusan Hukum Keluarga Islam



Hilman Taqiyuddin, S.Ag,
M.H.I
NIP. 19710325 2003912 1 001

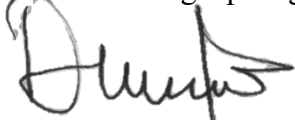
PENGESAHAN

Skripsi a.n.: Mohamad Rizqi, NIM. 211110006, berjudul : *Tinjauan Hukum Islam terhadap Fenomena Tren Marriage Is Scary di Kalangan Generasi Z*. Telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 26 Juni 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 26 Juni 2025

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dra. Hj Denna Ritonga, M.S.I.
NIP. 19670402 199403 2 004

Sekretaris Merangkap Anggota



Dian Febrivani, M.E.Sy.
NIP. 19910217 201903 2 010

Anggota-anggota,

Penguji I



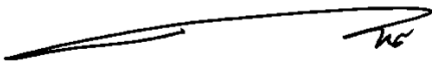
Dr. Dedi Sunardi, M.H.
NIP. 19800926 200901 1 007

Penguji II



Harvana, M.Pd.
NIP. 19840606 202521 1 004

Pembimbing I



Prof. Dr. Muhammad Ishom, M.A.
NIP. 19760623 200604 1 002

Pembimbing II



Azis Faturokhman, M.S.I.
NIP. 19920804 202012 1 003

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini di persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Ahmad Urip dan ibunda Neneng Suhartini, yang kasih sayang, doa, dan pengorbanannya tiada henti mengiringi setiap langkah. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, semangat yang tak pernah padam, dan kepercayaan yang kalian tanamkan dalam diri ini. Segala pencapaian ini tak akan pernah terwujud tanpa restu dan doa tulus kalian.

Penulis persembahkan juga untuk kakak-kakak yang selalu mendukung saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, waktu nasihat dan doa yang telah diberikan. Doa dan keikhlasan dari kalian yang telah mengantarkan penulis untuk menyelesaikan studi ini.

Penulis selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai keluarga.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmatnya kepada semua keluarga penulis.

MOTTO

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصَرِ
وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

“Wahai para pemuda! Barangsiapa di antara kalian berkemampuan untuk menikah, maka menikahlah, karena nikah itu lebih menundukkan pandangan, dan lebih membentengi farji (kemaluan). Dan barangsiapa yang tidak mampu, maka hendaklah ia shaum (puasa), karena shaum itu dapat membentengi dirinya.”

(Shahih Bukhari No:5066)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mohamad Rizqi dilahirkan di Kp. Winong Kec.Walantaka, Kota Serang, Banten pada tanggal 24 Maret 2003. Penulis merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, dari pasangan Ahmad Urip dan Neneng Suhartini.

Pendidikan yang sudah penulis tempuh yaitu pendidikan dasar di MI Al-Khairiyah Darussalam Pipitan dari tahun 2009 hingga tahun 2015, penulis melanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama di SMP Darul Muqomah dari tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Setelah tamat pada sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah kejuruan di SMKN 3 Kota Serang pada tahun 2018 hingga lulus tahun 2021. Dan pada akhirnya penulis dapat melanjutkan pendidikan tinggi pada jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Taála* atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad *Shallahu alaihi wasallam*, sebagai pembawa rasalah ilahi kepada seluruh umat. Dengan pertolongan dan rahmat Allah *Subahanahu wa taála* dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: *Tinjauan Hukum Islam terhadap Fenomena Tren Marriage Is Scary di Kalangan Generasi Z* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan Memimpin UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,
2. Bapak Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si., Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi dan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi,
3. Bapak Hilman Taqiyuddin, S.Ag., M.H.I., Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi,
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ishom, M.A, Pembimbing I dan Azis Faturokhman, M.S.I, Pembimbing II yang telah ikhlas meluangkan waktu, nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini,
5. Bapak dan ibu dosen serta staf akademik dan karyawan UIN SMH Banten, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,
6. Kedua orang tua, ayahanda Ahmad Urip dan Ibunda Neneng Suhartini, yang telah melahirkan, merawat, mendidik, dan tak pernah berhenti mendoakan serta mendukung penulis dalam mengejar cita-cita, dan
7. Kepada kedua kakak kandung penulis Ahmad Jayadi dan Firda Afifah Damayanti, serta seluruh keluarga dan saudara penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil

8. Teman-teman seperjuangan penulis KEBLUK FAMS: Irfan Faozi, Moh. Rizky, Abdullah Nuragis, Agus Maulana, Sri Puji Mulyani, Nihayatul Fadillah, Fitriah Tahta, Fina Rohmatika, dan Anggriyani. Teman-teman HKI A angkatan 2021. Serta seluruh pihak yang telah terlibat selama penulis menempuh pendidikan di UIN SMH Banten.
9. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman "Gedung Tua" yang telah menjadi bagian penting dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, motivasi, doa-doa tulus, dan segala bentuk dukungan yang tidak dapat penulis ungkapkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis, oleh karena sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang. Semoga Allah *Allah Subhanahu Wa Taála* memberikan balasan atas bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya orang yang membaca skripsi ini.

Serang, 4 Juni 2025

Mohamad Rizqi
NIM. 211110006

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
F. Kerangka Pemikiran	10
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Pengertian Pernikahan	17
B. Tujuan Pernikahan	18
C. Hukum Pernikahan	21
D. Maqashid Al-Syari'ah.....	23

BAB III TEORI <i>MARRIAGE IS SCARY</i>	29
A. Definisi <i>Marrige Is Scary</i>	29
B. Faktor Penyebab Tren <i>Marriage Is Scary</i>	30
C. Dampak Fenomena Tren <i>Marriage Is Scary</i>	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Analisis Tren <i>Marriage Is Scary</i> Terjadi Pada Masyarakat Muslim Generasi-Z	39
B. Analisis Maqashid Syariah terhadap Sikap Generasi-Z Menunda Menikah Akibat Fenomena <i>Marriage Is Scary</i>	51
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Popularitas Tren Marriage Is Scary	39
Gambar 4. 2 Sosial Media Sebagai Faktor Takut Menikah	41
Gambar 4. 3 Ekonomi Sebagai Faktor Takut Menikah	42
Gambar 4. 4 Psikologis Sebagai Faktor Takut Menikah	44
Gambar 4. 5 Faktor Pribadi Sebagai Penyebab Takut Menikah	45